

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA  
PADA BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI  
(018.12.1000.237767.000.KD)  
PERIODE PELAPORAN TAHUN 2020**

**I. PENDAHULUAN**

**A. DASAR HUKUM**

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Yang Berasal Dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Sebelum Tahun Anggaran 2011 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2016;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016;

14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 271/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Penggunaan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Negara Pada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tatacara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara ;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan;
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
24. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 04/KM.6/2013 tentang Penerapan Penyusutan;
25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KM.6/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
26. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KM.6/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga;
27. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 128/KM.6/2015 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 616/KM.6/2015 tentang Modul Pemanfaatan Barang Milik Negara;
29. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018;

30. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutakhiran Data Barang Milik Negara.

## **B. ENTITAS PELAPORAN**

Nama Satuan Kerja : BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI  
Kode Satuan Kerja : 018.12.1000.237767.000.KD  
Alamat Satuan Kerja : Jl. MTQ Raya No.1 Jambi  
Kota Jambi, Jambi

## **C. PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan ketentuan Pasal 7 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah ditetapkan bahwa Kuasa Pengguna Barang Milik Negara berwenang dan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran dan Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan yang berada dalam penguasaannya kepada Pengguna Barang. Periode Pelaporan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna ini dijelaskan pada :

### **A. Neraca**

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal periode pelaporan. Dalam hal ini, neraca yang disajikan merupakan Neraca Barang Milik Negara yang terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap, Aset Lainnya, Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya, Amortisasi Aset Tak Berwujud serta Amortisasi Aset Tak Berwujud yang Dihentikan Penggunaannya.

### **B. Laporan Barang Kuasa Pengguna**

Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah laporan yang menggambarkan posisi Barang Milik Negara pada suatu satker pada tanggal periode pelaporan. Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) ini disajikan berdasarkan kelompok barang yang terdiri dari LBKP Intrakomptabel, LBKP Ekstrakomptabel dan LBKP Gabungan.

### **C. Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna**

Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna atau lebih dikenal dengan Catatan Ringkas Barang menguraikan secara rinci atas nilai Barang Milik Negara per perkiraan neraca dan per bidang barang, termasuk kebijakan akuntansi yang digunakan untuk masing-masing perkiraan/bidang barang. Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan periode pelaporan Tahun 2020 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Pusat dan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

## II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Pasal 1 angka 10 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Pasal 1 PP Nomor 27 Tahun 2014 menyatakan bahwa Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

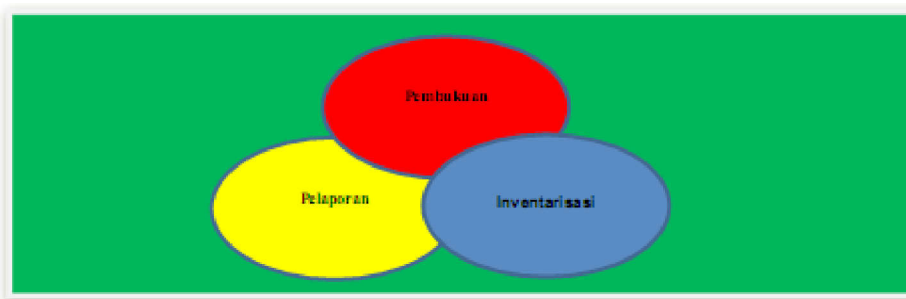
- A. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- B. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- C. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang;
- D. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Barang Milik Negara yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan Barang Milik Negara, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan Barang Milik Negara tercermin dari pelaporan Barang Milik Negara secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu sistem informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 27 Tahun 2014 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Mengacu pada Pasal 1 butir 24 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, Penatausahaan Barang Milik Negara adalah rangkaian kegiatan yang meliputi Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Gambar 1. Proses Penatausahaan Barang Milik Negara



Penatausahaan Barang Milik Negara bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan Barang Milik Negara yang meliputi penatausahaan pada Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagai output utama penatausahaan Barang Milik Negara, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan Barang Milik Negara yang dilakukan oleh Kuasa Pengguna Barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (Prediction

Value) terkait Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna juga merupakan bahan untuk menyusun neraca Kementerian Pertanian, yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Kementerian Pertanian, dimana laporan tersebut pada akhirnya digunakan sebagai bahan penyusunan Laporan Barang Milik Negara maupun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi Barang Milik Negara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang merupakan prinsip-prinsip dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan pemerintah yang berlaku umum.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dihurufkan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (Feedback Value), memiliki manfaat prediktif (Predictive Value), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan Barang Milik Negara disajikan sebagai berikut:

- A. Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang
- B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar
- C. Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara
- D. Rekonsiliasi nilai Barang Milik Negara

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

#### **A. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang**

Penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi Barang Milik Negara. Kodefikasi Barang Milik Negara yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama

dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun antar entitas pelaporan. Selain itu, penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara juga akan memudahkan dalam pengembangan sistem penatausahaan Barang Milik Negara.

Barang Milik Negara diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan barang, yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, serta Aset Tak Berwujud. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang. Pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (Satuan Kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang.

Sedangkan pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat wilayah, Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pusat K/L laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015.

## **B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar**

Salah satu tujuan penyusunan Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Laporan Keuangan Kementerian Pertanian. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya maka Laporan Barang Kuasa Pengguna harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yaitu antara lain dengan cara menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas, menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini dilakukan melalui proses mapping yang dikenal sebagai konversi dan menghasilkan penyajian Barang Milik Negara dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (Dua Belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu : (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi dan Jaringan (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat

diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna hanya mencakup nilai Barang Milik Negara yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan Pemerintah, yang meliputi penyajian Barang Milik Negara dari non Barang Milik Negara seperti piutang yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (Restricted Assets), dan lain sebagainya.

### **C. Kebijakan Kapitalisasi Barang Milik Negara**

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, diatur bahwa Barang Milik Negara disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Suatu Barang Milik Negara dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (Capitalization Thresholds), yaitu:

- \* Barang Milik Negara yang diperoleh sebelum tahun 2012 dengan nilai perolehan Rp.1 atau lebih
- \* Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp10.000.000 atau lebih
- \* Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp300.000 atau lebih
- \* Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp25.000.000 atau lebih
- \* Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp1.000.000 atau lebih
- \* Barang Milik Negara berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp.1 atau lebih

Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara berkaitan erat dengan penyajian Barang Milik Negara dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

### **D. Rekonsiliasi Nilai Barang Milik Negara**

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai Barang Milik Negara telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.



Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi Barang Milik Negara harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodik, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang, rekonsiliasi eksternal antara Kuasa Pengguna Barang dengan Pengelola Barang.

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Semesteran periode pelaporan Semester I Tahun Anggaran 2XX1 adalah sebagai berikut:

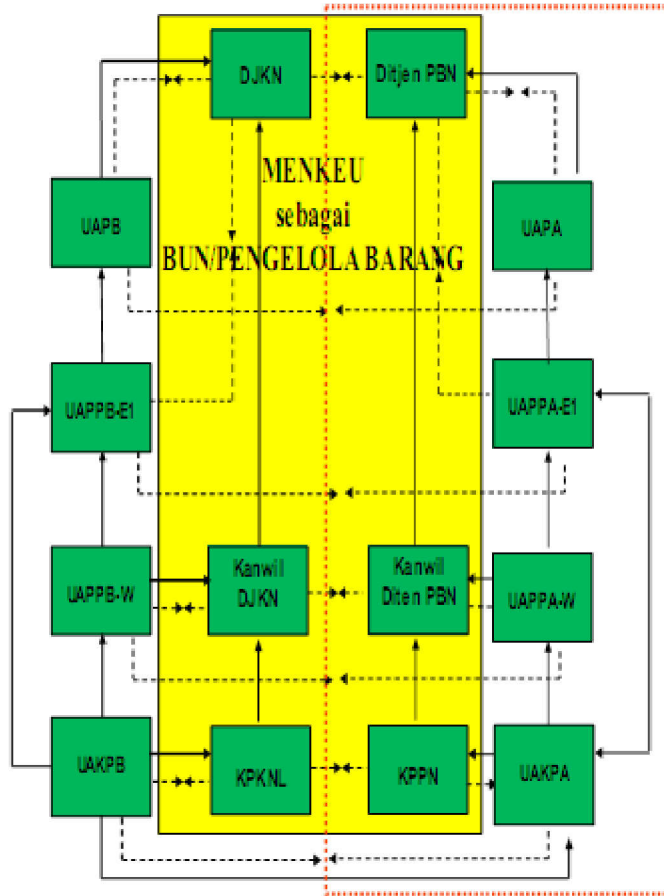
Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 5 Juli		s.d 10 Juli	12 Juli	
					2 hari
UAPPB-W		14 Juli	4 hari	18 Juli	
					2 hari
UAPPB-E1		20 Juli	2 hari	22 Juli	
					1 hari
UAPB		23 Juli	3 hari	26 Juli	
					0 hari
Menteri Keuangan		26 Juli			

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Tahunan periode pelaporan Tahun Anggaran 2XX1 adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 15 Januari		s.d 17 Januari	20 Januari	
					3 hari
UAPPB-W		23 Januari	6 hari	29 Januari	
					4 hari
UAPPB-E1		2 Februari	6 hari	8 Februari	
					2 hari
UAPB		10 Februari	18 hari	Tgl Terakhir Februari	
					0 hari
Menteri Keuangan		Tgl Terakhir Februari			

Gambar 2. Diagram Rekonsiliasi Barang Milik Negara





### III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan periode pelaporan Tahun 2020 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek Barang Milik Negara yang ditatausahakan dan dikelola oleh satuan kerja BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD). Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode laporan Tahun 2020 terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan yang merupakan nilai BMN gabungan periode sebelumnya yang menjadi saldo awal laporan berjalan, serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Tahun 2020. Nilai mutasi Barang Milik Negara tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi Barang Milik Negara yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai Barang Milik Negara yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Selain memperoleh dana dari DIPA BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD), dalam periode pelaporan Tahun 2020 ini juga mengelola dana yang berasal dari BA 999.07 (Belanja Subsidi) sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) , dan BA 999.08 (Belanja Lain-lain) sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) . Selanjutnya atas penggunaan dana

dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA 999.07 dan BA 999.08) disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

Laporan Barang Milik Negara ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (untuk tahunan)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK;
14. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

#### **IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUN 2020**

##### **A. SALDO AWAL PERIODE TAHUN 2020**

Saldo awal periode Tahun 2020 merupakan saldo akhir periode sebelumnya, yaitu saldo per 31 Desember 2019. Nilai Barang Milik Negara per 31 Desember 2019 pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD), adalah sebesar Rp.20.827.017.391 (Dua Puluh Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Tujuh Belas Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah) yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang Disajikan Dalam Neraca) sebesar Rp. 20.557.145.008 (Dua Puluh Milyar Lima Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Seratus Empat Puluh Lima Ribu Delapan Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp. 32.879.700 (Tiga Puluh Dua Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Rupiah).

Uraian	Saldo Akhir Laporan Sebelumnya	Saldo Awal Laporan Berjalan	Selisih
<b>I. INTRAKOMPTABEL</b>	<b>20.827.017.391</b>	<b>20.827.017.391</b>	<b>0</b>
Barang Konsumsi	244.872.388	244.872.388	0
Tanah	4.933.309.000	4.933.309.000	0
Peralatan dan Mesin	11.134.734.060	11.134.734.060	0
Gedung dan Bangunan	4.074.330.150	4.074.330.150	0
Jalan dan Jembatan	220.587.000	220.587.000	0
Irigasi	10.998.000	10.998.000	0
Jaringan	109.299.794	109.299.794	0
Aset Tetap Lainnya	73.886.999	73.886.999	0
Software	25.000.000	25.000.000	0
<b>II. EKSTRAKOMPTABEL</b>	<b>32.879.700</b>	<b>32.879.700</b>	<b>0</b>
Peralatan dan Mesin	207.000	207.000	0
Gedung dan Bangunan	32.672.700	32.672.700	0
<b>III. GABUNGAN</b>	<b>20.859.897.091</b>	<b>20.859.897.091</b>	<b>0</b>
Barang Konsumsi	244.872.388	244.872.388	0
Tanah	4.933.309.000	4.933.309.000	0
Peralatan dan Mesin	11.134.941.060	11.134.941.060	0
Gedung dan Bangunan	4.107.002.850	4.107.002.850	0
Jalan dan Jembatan	220.587.000	220.587.000	0
Irigasi	10.998.000	10.998.000	0
Jaringan	109.299.794	109.299.794	0
Aset Tetap Lainnya	73.886.999	73.886.999	0
Software	25.000.000	25.000.000	0

**B. RINGKASAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA PERIODE TAHUN 2020**

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) menurut Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan periode pelaporan Tahun 2020 adalah sebesar Rp.13.618.843.531 (Tiga Belas Milyar Enam Ratus Delapan Belas Juta Delapan Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Satu Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan sebesar Rp.12.365.223.077 (Dua Belas Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Lima Juta Dua Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Tujuh Puluh Tujuh Rupiah), serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Tahun 2020 sebesar Rp.1.253.620.454 (Satu Milyar Dua Ratus Lima Puluh Tiga Juta Enam Ratus Dua Puluh Ribu Empat Ratus Lima Puluh Empat Rupiah).

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	
<b>I. INTRAKOMPTABEL</b>	<b>12.336.225.710</b>	<b>4.536.726.984</b>	<b>3.282.385.154</b>	<b>13.590.567.540</b>
Barang Konsumsi	244.872.388	0	12.302.036	232.570.352
Tanah	4.933.309.000	0	0	4.933.309.000
Peralatan dan Mesin	11.134.734.060	1.724.544.800	1.026.322.935	11.832.955.925
Gedung dan Bangunan	4.074.330.150	738.048.625	0	4.812.378.775
Jalan dan Jembatan	220.587.000	0	0	220.587.000
Irigasi	10.998.000	0	0	10.998.000
Jaringan	109.299.794	0	0	109.299.794
Aset Tetap Lainnya	73.886.999	0	73.886.999	0
Konstruksi Dalam pengerjaan	0	933.298.625	638.048.625	295.250.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-8.170.627.984	0	327.602.641	-8.498.230.625
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-209.278.899	0	121.210.701	-330.489.600
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-67.180.533	0	25.356.467	-92.537.000
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-820.848	0	410.424	-1.231.272

Akumulasi Penyusutan Jaringan	-27.258.417	0	2.755.562	-30.013.979
Software	25.000.000	0	25.000.000	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	0	1.100.209.934	109.742.000	990.467.934
Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	25.000.000	0	25.000.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pem	0	0	897.871.764	-897.871.764
Akumulasi Amortisasi software	-15.625.000	15.625.000	0	0
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Oper	0	0	21.875.000	-21.875.000
<b>II. EKSTRAKOMPTABEL</b>	<b>32.879.700</b>	<b>0</b>	<b>721.376</b>	<b>32.879.700</b>
Peralatan dan Mesin	207.000	0	0	207.000
Gedung dan Bangunan	32.672.700	0	0	32.672.700
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-124.200	0	41.400	-165.600
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-3.758.133	0	679.976	-4.438.109
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pem	0	0	0	0
<b>III. GABUNGAN</b>	<b>12.365.223.077</b>	<b>4.536.726.984</b>	<b>3.283.106.530</b>	<b>13.618.843.531</b>
Barang Konsumsi	244.872.388	0	12.302.036	232.570.352
Tanah	4.933.309.000	0	0	4.933.309.000
Peralatan dan Mesin	11.134.941.060	1.724.544.800	1.026.322.935	11.833.162.925

Gedung dan Bangunan	4.107.002.850	738.048.625	0	4.845.051.475
Jalan dan Jembatan	220.587.000	0	0	220.587.000
Irigasi	10.998.000	0	0	10.998.000
Jaringan	109.299.794	0	0	109.299.794
Aset Tetap Lainnya	73.886.999	0	73.886.999	0
Konstruksi Dalam pengerjaan	0	933.298.625	638.048.625	295.250.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-8.170.752.184	0	327.644.041	-8.498.396.225
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-213.037.032	0	121.890.677	-334.927.709
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-67.180.533	0	25.356.467	-92.537.000
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-820.848	0	410.424	-1.231.272
Akumulasi Penyusutan Jaringan	-27.258.417	0	2.755.562	-30.013.979
Software	25.000.000	0	25.000.000	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	0	1.100.209.934	109.742.000	990.467.934
Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	25.000.000	0	25.000.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pem	0	0	897.871.764	-897.871.764
Akumulasi Amortisasi software	-15.625.000	15.625.000	0	0
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Oper	0	0	21.875.000	-21.875.000

**C. RINCIAN MUTASI BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUN 2020**

Mutasi Barang Milik Negara per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**1. Persediaan**

Saldo Persediaan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp.232.570.352 (Dua Ratus Tiga Puluh Dua Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Dua Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.244.872.388 (Dua Ratus Empat Puluh Empat Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah), dan total mutasi persediaan selama periode pelaporan sebesar Rp.12.302.036 (Dua Belas Juta Tiga Ratus Dua Ribu Tiga Puluh Enam Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir	Penambahan/ Pengurangan
117111 Barang Konsumsi	244.872.388	232.570.352	-12.302.036
<b>TOTAL</b>	<b>244.872.388</b>	<b>232.570.352</b>	<b>-12.302.036</b>

Total nilai Barang Persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), yang terdiri dari Barang Persediaan dengan kondisi rusak sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan kondisi usang sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

**2. Tanah**

Saldo Tanah pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp.4.933.309.000 (Empat Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Sembilan Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 4.933.309.000 (Empat Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Sembilan Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>4.933.309.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>4.933.309.000</b>



Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah.

Rincian data Tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	5.191	4.933.309.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Tanah per kelompok barang adalah sebagai berikut:

### **2.01.01 Tanah Persil**

Saldo Tanah Persil pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp.4.762.616.000 (Empat Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Dua Juta Enam Ratus Enam Belas Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.4.762.616.000 (Empat Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Dua Juta Enam Ratus Enam Belas Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) , dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) .

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>4.762.616.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>4.762.616.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah Persil.

Rincian data Tanah Persil berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	3.343	4.762.616.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **2.01.02 Tanah Non Persil**

Saldo Tanah Non Persil pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp.170.693.000 (Seratus Tujuh Puluh Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.170.693.000 (Seratus Tujuh Puluh Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode

pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>170.693.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>170.693.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah Non Persil.

Rincian data Tanah Non Persil berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	1.848	170.693.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### 3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp.11.833.162.925 (Sebelas Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Seratus Enam Puluh Dua Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Lima Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.11.134.941.060 (Sebelas Milyar Seratus Tiga Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Satu Ribu Enam Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.1.724.544.800 (Satu Milyar Tujuh Ratus Dua Puluh Empat Juta Lima Ratus Empat Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.1.026.322.935 (Satu Milyar Dua Puluh Enam Juta Tiga Ratus Dua Puluh Dua Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>11.134.734.060</b>	<b>207.000</b>	<b>11.134.941.060</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>1.724.544.800</b>	<b>0</b>	<b>1.724.544.800</b>
Pembelian	1.685.300.800	0	1.685.300.800
Transfer Masuk	39.244.000	0	39.244.000

<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-1.026.322.935</b>	<b>0</b>	<b>-1.026.322.935</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-1.026.322.935	0	-1.026.322.935
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>11.832.955.925</b>	<b>207.000</b>	<b>11.833.162.925</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp.1.724.544.800 (Satu Milyar Tujuh Ratus Dua Puluh Empat Juta Lima Ratus Empat Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian Transportable Generating Set sebanyak 1 unit sebesar Rp. 117.000.000,-
2. Pembelian Mobil Pick Up Double Cabin sebanyak 1 unit sebesar Rp. 432.000.000,-
3. Pembelian Sepeda Motor sebanyak 5 unit sebesar Rp. 86.900.000,-
4. Pembelian Lemari Besi/ Metal sebanyak 6 unit sebesar Rp. 20.800.000,-
5. Pembelian Filing Cabinet Besi sebanyak 3 unit sebesar Rp. 15.800.000,-
6. Pembelian Mesin Absensi sebanyak 4 unit sebesar Rp. 17.000.000,-
7. Pembelian Meja Kerja Besi sebanyak 3 unit sebesar Rp. 12.300.000,-
8. Pembelian Meja Kerja Kayu sebanyak 17 unit sebesar Rp. 59.500.000,-
9. Pembelian Kursi Besi sebanyak 32 unit sebesar Rp. 69.400.000,-
10. Pembelian Sice sebanyak 3 unit sebesar Rp. 13.500.000,-
11. Pembelian Meja Komputer sebanyak 1 unit sebesar Rp. 1.100.000,-
12. Pembelian Rak Sepatu sebanyak 3 unit sebesar Rp. 4.500.000,-
13. Pembelian Mesin Pemotong Rumput sebanyak 1 unit sebesar Rp. 1.410.000,-
14. Pembelian Lemari Es sebanyak 4 unit sebesar Rp. 17.500.000,-
15. Pembelian AC Split sebanyak 13 unit sebesar Rp. 61.990.000,-
16. Pembelian Televisi sebanyak 2 unit sebesar Rp. 23.100.000,-
17. Pembelian Unit Power Supply sebanyak 15 unit sebesar Rp. 64.000.000,-
18. Pembelian Stabilisator sebanyak 4 unit sebesar Rp. 51.920.000,-
19. Pembelian Dispenser sebanyak 6 unit sebesar Rp. 17.250.000,-
20. Pembelian Vertikal Blind sebanyak 14 unit sebesar Rp. 14.350.000,-
21. Pembelian Alat Komunikasi lainnya sebanyak 1 unit sebesar Rp. 49.440.000,-

22. Pembelian Microcentrifuge sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 6.900.000,-
23. Pembelian Elisa Reader sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 148.400.000,-
24. Pembelian Freezer sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 35.000.000,-
25. Pembelian P.C Unit sebanyak 9 unit sebesar	Rp. 109.225.050,-
26. Pembelian Laptop sebanyak 10 unit sebesar	Rp. 175.000.000,-
27. Pembelian Printer sebanyak 17 unit sebesar	Rp. 60.815.750,-
28. Transfer masuk 2 unit Laptop dari BBKP Priok sebesar	Rp. 39.244.000,-

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp.1.026.322.935 (Satu Milyar Dua Puluh Enam Juta Tiga Ratus Dua Puluh Dua Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah), berasal dari Aset tetap yang tidak digunakan berupa :

1. Portable Generating Set sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 7.700.000,-
2. Mini Bus Kijang LGX sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 66.642.000,-
3. Sepeda Motor sebanyak 3 unit sebesar	Rp. 43.100.000,-
4. Lemari Besi sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 3.459.000,-
5. Lemari Kayu sebanyak 3 unit sebesar	Rp. 72.600.000,-
6. Filing Cabinet Besi sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 1.457.000,-
7. CCTV sebanyak 4 unit sebesar	Rp. 22.870.000,-
8. Papan Visual sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 2.250.000,-
9. Mesin Absensi sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 4.300.000,-
10. Meja Kerja Kayu sebanyak 5 unit sebesar	Rp. 4.800.000,-
11. Kursi Besi sebanyak 28 unit sebesar	Rp. 18.600.000,-
12. Meja Rapat sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 1.950.000,-
13. Meja Resepsionis sebanyak 4 unit sebesar	Rp. 6.456.000,-
14. Jam Elektronik sebanyak 5 unit sebesar	Rp. 2.650.000,-
15. Lemari Es sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 17.825.000,-
16. AC Split sebanyak 14 unit sebesar	Rp. 58.150.000,-
17. Unit Power Supply sebanyak 15 unit sebesar	Rp. 22.893.000,-
18. Tangga Aluminium sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 1.875.000,-
19. Kaca Hias sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 168.000,-
20. Dispenser sebanyak 2 unit sebesar	Rp. 2.500.000,-
21. Camera Elektronik sebanyak 3 unit sebesar	Rp. 8.375.000,-
22. Slide Projektor sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 24.818.000,-

23. Facsimile sebanyak 2 unit sebesar	Rp. 7.600.000,-
24. Respirator sebanyak 3 unit sebesar	Rp. 1.650.000,-
25. Syringe Pump sebanyak 2 unit sebesar	Rp. 466.000,-
26. Minor Surgeri Set sebanyak 5 unit sebesar	Rp. 4.035.000,-
27. Kursi Zeis sebanyak 13 unit sebesar	Rp. 7.605.000,-
28. Compresor High Presure sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 88.564.300,-
29. Alat Laboratorium lainnya sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 69.207.573,-
29. Cosmotector sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 38.000.000,-
30. Scuber Unit sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 28.000.000,-
31. Leak Detector sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 7.500.000,-
32. Kandang Logam penelitian sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 29.678.000,-
33. Fume/Gas Leak Detector sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 72.391.000,-
34. P.C Unit sebanyak 11 unit sebesar	Rp. 100.469.562,-
35. Laptop sebanyak 10 unit sebesar	Rp. 112.388.000,-
36. Printer sebanyak 27 unit sebesar	Rp. 63.330.000,-
36. Monografi sebanyak 325 unit sebesar	Rp. 73.886.999,-
37. Aset Tak Berwujud Software sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 25.000.000,-

Rincian data Peralatan dan Mesin berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	954	11.830.911.925
Rusak Ringan	1	2.251.000
Rusak Berat	4	109.742.000

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per kelompok barang adalah sebagai berikut:

### **3.01 Alat Besar**

Saldo Alat Besar pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 413.540.000 (Empat Ratus Tiga Belas Juta Lima Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 304.240.000 (Tiga Ratus Empat Juta Dua Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 117.000.000 (Seratus Tujuh Belas Juta Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 7.700.000 (Tujuh Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>304.240.000</b>	<b>0</b>	<b>304.240.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>117.000.000</b>	<b>0</b>	<b>117.000.000</b>
Pembelian	117.000.000	0	117.000.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-7.700.000</b>	<b>0</b>	<b>-7.700.000</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-7.700.000	0	-7.700.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>413.540.000</b>	<b>0</b>	<b>413.540.000</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Besar adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Besar senilai Rp. 117.000.000 (Seratus Tujuh Belas Juta Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian Transportable Generating Set sebanyak 1 unit sebesar Rp. 117.000.000,-

Mutasi kurang atas nilai Alat Besar senilai Rp. 7.700.000 (Tujuh Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah), berasal dari Aset tetap yang tidak digunakan berupa :

1. Portable Generating Set sebanyak 1 unit sebesar Rp. 7.700.000,-

Rincian data Alat Besar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	4	413.540.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	1	7.700.000

### **3.02 Alat Angkutan**

Saldo Alat Angkutan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 2.671.435.450 (Dua Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Empat Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Empat Ratus Lima Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 2.262.277.450 (Dua Milyar Dua Ratus Enam Puluh Dua Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Lima Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 518.900.000 (Lima Ratus Delapan Belas Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 109.742.000 (Seratus Sembilan Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Dua Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>2.262.277.450</b>	<b>0</b>	<b>2.262.277.450</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>518.900.000</b>	<b>0</b>	<b>518.900.000</b>
Pembelian	518.900.000	0	518.900.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-109.742.000</b>	<b>0</b>	<b>-109.742.000</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-109.742.000	0	-109.742.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>2.671.435.450</b>	<b>0</b>	<b>2.671.435.450</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Angkutan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Angkutan senilai Rp. 518.900.000 (Lima Ratus Delapan Belas Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian Mobil Pick Up Double Cabin sebanyak 1 unit sebesar Rp. 432.000.000,-
2. Pembelian Sepeda Motor sebanyak 5 unit sebesar Rp. 86.900.000,-

Mutasi kurang atas nilai Alat Angkutan senilai Rp. 109.742.000 (Seratus Sembilan Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Dua Ribu Rupiah), berasal dari Aset tetap yang tidak digunakan berupa :

1. Mini Bus Kijang LGX sebanyak 1 unit sebesar Rp. 66.642.000,-
2. Sepeda Motor sebanyak 3 unit sebesar Rp. 43.100.000,-

Rincian data Alat Angkutan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	44	2.671.435.450
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	4	109.742.000

### **3.03 Alat Bengkel Dan Alat Ukur**

Saldo Alat Bengkel Dan Alat Ukur pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 30.800.000 (Tiga Puluh Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 30.800.000 (Tiga Puluh Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:



Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>30.800.000</b>	<b>0</b>	<b>30.800.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>30.800.000</b>	<b>0</b>	<b>30.800.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Bengkel Dan Alat Ukur.

Rincian data Alat Bengkel Dan Alat Ukur berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	16	30.800.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.05 Alat Kantor & Rumah Tangga**

Saldo Alat Kantor & Rumah Tangga pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 2.019.506.500 (Dua Milyar Sembilan Belas Juta Lima Ratus Enam Ribu Lima Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.799.689.500 (Satu Milyar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.464.620.000 (Empat Ratus Enam Puluh Empat Juta Enam Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.244.803.000 (Dua Ratus Empat Puluh Empat Juta Delapan Ratus Tiga Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>1.799.482.500</b>	<b>207.000</b>	<b>1.799.689.500</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>464.620.000</b>	<b>0</b>	<b>464.620.000</b>
Pembelian	464.620.000	0	464.620.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-244.803.000</b>	<b>0</b>	<b>-244.803.000</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-244.803.000	0	-244.803.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>2.019.299.500</b>	<b>207.000</b>	<b>2.019.506.500</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga senilai Rp.464.620.000 (Empat Ratus Enam Puluh Empat Juta Enam Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian Lemari Besi/ Metal sebanyak 6 unit sebesar	Rp. 20.800.000,-
2. Pembelian Filing Cabinet Besi sebanyak 3 unit sebesar	Rp. 15.800.000,-
3. Pembelian Mesin Absensi sebanyak 4 unit sebesar	Rp. 17.000.000,-
4. Pembelian Meja Kerja Besi sebanyak 3 unit sebesar	Rp. 12.300.000,-
5. Pembelian Meja Kerja Kayu sebanyak 17 unit sebesar	Rp. 59.500.000,-
6. Pembelian Kursi Besi sebanyak 32 unit sebesar	Rp. 69.400.000,-
7. Pembelian Sice sebanyak 3 unit sebesar	Rp. 13.500.000,-
8. Pembelian Meja Komputer sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 1.100.000,-
9. Pembelian Rak Sepatu sebanyak 3 unit sebesar	Rp. 4.500.000,-
10. Pembelian Mesin Pemotong Rumput 1 unit sebesar	Rp. 1.410.000,-
11. Pembelian Lemari Es sebanyak 4 unit sebesar	Rp. 17.500.000,-
12. Pembelian AC Split sebanyak 13 unit sebesar	Rp. 61.990.000,-
13. Pembelian Televisi sebanyak 2 unit sebesar	Rp. 23.100.000,-
14. Pembelian Unit Power Supply sebanyak 15 unit sebesar	Rp. 64.000.000,-
15. Pembelian Stabilisator sebanyak 4 unit sebesar	Rp. 51.920.000,-
16. Pembelian Dispenser sebanyak 6 unit sebesar	Rp. 17.250.000,-
17. Pembelian Vertikal Blind sebanyak 14 unit sebesar	Rp. 14.350.000,-

Mutasi kurang atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga senilai Rp. 244.803.000 (Dua Ratus Empat Puluh Empat Juta Delapan Ratus Tiga Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Lemari Besi sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 3.459.000,-
5. Lemari Kayu sebanyak 3 unit sebesar	Rp. 72.600.000,-
6. Filing Cabinet Besi sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 1.457.000,-
7. CCTV sebanyak 4 unit sebesar	Rp. 22.870.000,-
8. Papan Visual sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 2.250.000,-
9. Mesin Absensi sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 4.300.000,-
10. Meja Kerja Kayu sebanyak 5 unit sebesar	Rp. 4.800.000,-
11. Kursi Besi sebanyak 28 unit sebesar	Rp. 18.600.000,-
12. Meja Rapat sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 1.950.000,-
13. Meja Resepsionis sebanyak 4 unit sebesar	Rp. 6.456.000,-

14. Jam Elektronik sebanyak 5 unit sebesar	Rp. 2.650.000,-
15. Lemari Es sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 17.825.000,-
16. AC Split sebanyak 14 unit sebesar	Rp. 58.150.000,-
17. Unit Power Supply sebanyak 15 unit sebesar	Rp. 22.893.000,-
18. Tangga Aluminium sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 1.875.000,-
19. Kaca Hias sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 168.000,-
20. Dispenser sebanyak 2 unit sebesar	Rp. 2.500.000,-

Rincian data Alat Kantor & Rumah Tangga berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	602	2.019.506.500
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	88	244.803.000

### **3.06 Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar**

Saldo Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 241.331.462 (Dua Ratus Empat Puluh Satu Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Empat Ratus Enam Puluh Dua Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 232.684.462 (Dua Ratus Tiga Puluh Dua Juta Enam Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Empat Ratus Enam Puluh Dua Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 49.440.000 (Empat Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 40.793.000 (Empat Puluh Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>232.684.462</b>	<b>0</b>	<b>232.684.462</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>49.440.000</b>	<b>0</b>	<b>49.440.000</b>
Pembelian	49.440.000	0	49.440.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-40.793.000</b>	<b>0</b>	<b>-40.793.000</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-40.793.000	0	-40.793.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>241.331.462</b>	<b>0</b>	<b>241.331.462</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar senilai Rp. 49.440.000 (Empat Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian Alat Komunikasi lainnya sebanyak 1 unit sebesar Rp. 49.440.000,-

Mutasi kurang atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar senilai Rp. 40.793.000 (Empat Puluh Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Camera Elektronik sebanyak 3 unit sebesar Rp. 8.375.000,-
2. Slide Projektor sebanyak 1 unit sebesar Rp. 24.818.000,-
3. Facsimile sebanyak 2 unit sebesar Rp. 7.600.000,-

Rincian data Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	24	241.331.462
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	6	40.793.000

### **3.07 Alat Kedokteran Dan Kesehatan**

Saldo Alat Kedokteran Dan Kesehatan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp.223.329.573 (Dua Ratus Dua Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.325.649.873 (Tiga Ratus Dua Puluh Lima Juta Enam Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.102.320.300 (Seratus Dua Juta Tiga Ratus Dua Puluh Ribu Tiga Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>325.649.873</b>	<b>0</b>	<b>325.649.873</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-102.320.300</b>	<b>0</b>	<b>-102.320.300</b>
Penghentian Aset Dari	-102.320.300	0	-102.320.300

Penggunaan			
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>223.329.573</b>	<b>0</b>	<b>223.329.573</b>

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Alat Kedokteran Dan Kesehatan adalah sebagai berikut:

Mutasi kurang atas nilai Alat Kedokteran Dan Kesehatan senilai Rp. 102.320.300 (Seratus Dua Juta Tiga Ratus Dua Puluh Ribu Tiga Ratus Rupiah), berasal dari:

- |  |                  |
|--|------------------|
| 1. Respirator sebanyak 3 unit sebesar              | Rp. 1.650.000,-  |
| 2. Syringe Pump sebanyak 2 unit sebesar            | Rp. 466.000,-    |
| 3. Minor Surgeri Set sebanyak 5 unit sebesar       | Rp. 4.035.000,-  |
| 4. Kursi Zeis sebanyak 13 unit sebesar             | Rp. 7.605.000,-  |
| 5. Compresor High Pressure sebanyak 1 unit sebesar | Rp. 88.564.300,- |

Rincian data Alat Kedokteran Dan Kesehatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	12	223.329.573
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	24	102.320.300

### **3.08 Alat Laboratorium**

Saldo Alat Laboratorium pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp.4.722.424.354 (Empat Milyar Tujuh Ratus Dua Puluh Dua Juta Empat Ratus Dua Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.4.776.900.927 (Empat Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Tujuh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.190.300.000 (Seratus Sembilan Puluh Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.244.776.573 (Dua Ratus Empat Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>4.776.900.927</b>	<b>0</b>	<b>4.776.900.927</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>190.300.000</b>	<b>0</b>	<b>190.300.000</b>
Pembelian	190.300.000	0	190.300.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-244.776.573</b>	<b>0</b>	<b>-244.776.573</b>

Penghentian Aset Dari Penggunaan	-244.776.573	0	-244.776.573
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>4.722.424.354</b>	<b>0</b>	<b>4.722.424.354</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Laboratorium adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Laboratorium senilai Rp.190.300.000 (Seratus Sembilan Puluh Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian Microcentrifuge sebanyak 1 unit sebesar Rp. 6.900.000,-
2. Pembelian Elisa Reader sebanyak 1 unit sebesar Rp. 148.400.000,-
3. Pembelian Freezer sebanyak 1 unit sebesar Rp. 35.000.000,-

Mutasi kurang atas nilai Alat Laboratorium senilai Rp. 244.776.573 (Dua Ratus Empat Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah), berasal dari:

1. Alat Laboratorium lainnya sebanyak 1 unit sebesar Rp. 69.207.573,-
2. Cosmotector sebanyak 1 unit sebesar Rp. 38.000.000,-
3. Scuber Unit sebanyak 1 unit sebesar Rp. 28.000.000,-
4. Leak Detector sebanyak 1 unit sebesar Rp. 7.500.000,-
5. Kandang Logam penelitian sebanyak 1 unit sebesar Rp. 29.678.000,-
6. Fume/Gas Leak Detector sebanyak 1 unit sebesar Rp. 72.391.000,-

Rincian data Alat Laboratorium berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	77	4.720.173.354
Rusak Ringan	1	2.251.000
Rusak Berat	6	244.776.573

### **3.09 Alat Persenjataan**

Saldo Alat Persenjataan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 79.987.500 (Tujuh Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 79.987.500 (Tujuh Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>79.987.500</b>	<b>0</b>	<b>79.987.500</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>79.987.500</b>	<b>0</b>	<b>79.987.500</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Persenjataan.

Rincian data Alat Persenjataan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	9	79.987.500
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.10 Komputer**

Saldo Komputer pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp.1.376.658.086 (Satu Milyar Tiga Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Enam Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Delapan Puluh Enam Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.1.268.561.348 (Satu Milyar Dua Ratus Enam Puluh Delapan Juta Lima Ratus Enam Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Empat Puluh Delapan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.384.284.800 (Tiga Ratus Delapan Puluh Empat Juta Dua Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.276.188.062 (Dua Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Seratus Delapan Puluh Delapan Ribu Enam Puluh Dua Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>1.268.561.348</b>	<b>0</b>	<b>1.268.561.348</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>384.284.800</b>	<b>0</b>	<b>384.284.800</b>
Pembelian	345.040.800	0	345.040.800
Transfer Masuk	39.244.000	0	39.244.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-276.188.062</b>	<b>0</b>	<b>-276.188.062</b>
Penghentian Aset Dari	-276.188.062	0	-276.188.062



Penggunaan			
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>1.376.658.086</b>	<b>0</b>	<b>1.376.658.086</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Komputer adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Komputer senilai Rp.384.284.800 (Tiga Ratus Delapan Puluh Empat Juta Dua Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian P.C Unit sebanyak 9 unit sebesar Rp. 109.225.050,-
2. Pembelian Laptop sebanyak 10 unit sebesar Rp. 175.000.000,-
3. Pembelian Printer sebanyak 17 unit sebesar Rp. 60.815.750,-
4. Transfer masuk 2 unit Laptop dari BBKP Priok sebesar Rp. 39.244.000,-

Mutasi kurang atas nilai Komputer senilai Rp.276.188.062 (Dua Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Seratus Delapan Puluh Delapan Ribu Enam Puluh Dua Rupiah), berasal dari:

1. P.C Unit sebanyak 11 unit sebesar Rp. 100.469.562,-
2. Laptop sebanyak 10 unit sebesar Rp. 112.388.000,-
3. Printer sebanyak 27 unit sebesar Rp. 63.330.000,-

Rincian data Komputer berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	158	1.376.658.086
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	48	276.188.062

### **3.13 Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian**

Saldo Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp.13.600.000 (Tiga Belas Juta Enam Ratus Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.13.600.000 (Tiga Belas Juta Enam Ratus Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil \*\*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil \*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>13.600.000</b>	<b>0</b>	<b>13.600.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>13.600.000</b>	<b>0</b>	<b>13.600.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian.

Rincian data Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	13.600.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.15 Alat Keselamatan Kerja**

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp.30.400.000 (Tiga Puluh Juta Empat Ratus Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.30.400.000 (Tiga Puluh Juta Empat Ratus Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>30.400.000</b>	<b>0</b>	<b>30.400.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>30.400.000</b>	<b>0</b>	<b>30.400.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Keselamatan Kerja.

Rincian data Alat Keselamatan Kerja berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	30.400.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.17 Peralatan Proses/produksi**

Saldo Peralatan Proses/produksi pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp10.150.000 (Sepuluh Juta Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.10.150.000 (Sepuluh Juta Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) , dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) .

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>10.150.000</b>	<b>0</b>	<b>10.150.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>10.150.000</b>	<b>0</b>	<b>10.150.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Peralatan Proses/produksi.

Rincian data Peralatan Proses/produksi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	10.150.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

## **4. Gedung dan Bangunan**

Saldo Gedung dan Bangunan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp.4.845.051.475 (Empat Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Lima Juta Lima Puluh Satu Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.4.107.002.850 (Empat Milyar Seratus Tujuh Juta Dua Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.738.048.625 (Tujuh Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Empat Puluh Delapan Ribu

Enam Ratus Dua Puluh Lima Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>4.074.330.150</b>	<b>32.672.700</b>	<b>4.107.002.850</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>738.048.625</b>	<b>0</b>	<b>738.048.625</b>
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	638.048.625	0	638.048.625
Penyelesaian Pembangunan Langsung	100.000.000	0	100.000.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>4.812.378.775</b>	<b>32.672.700</b>	<b>4.845.051.475</b>

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp. 738.048.625 (Tujuh Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Empat Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Dua Puluh Lima Rupiah), berasal dari:

1. Pembangunan Gedung Kantor Wilker Bandara Bungo sebesar 100 M2 senilai Rp. 546.548.625,-
2. Pembangunan Pagar Depan Kantor Wilker Bandara Bungo senilai Rp. 91.500.000,-
3. Pembangunan tempat parkir terbuka berupa pemasangan paving blok seluas 1.000 M2 senilai Rp. 100.000.000,-

Rincian data Gedung dan Bangunan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	27	4.816.885.475
Rusak Ringan	1	28.166.000
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

#### **4.01 Bangunan Gedung**

Saldo Bangunan Gedung pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 3.332.562.325 (Tiga Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Dua Juta Lima Ratus Enam Puluh Dua Ribu

Tiga Ratus Dua Puluh Lima Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 2.686.013.700 (Dua Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Enam Juta Tiga Belas Ribu Tujuh Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 646.548.625 (Enam Ratus Empat Puluh Enam Juta Lima Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Dua Puluh Lima Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>2.661.380.000</b>	<b>24.633.700</b>	<b>2.686.013.700</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>646.548.625</b>	<b>0</b>	<b>646.548.625</b>
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	546.548.625	0	546.548.625
Penyelesaian Pembangunan Langsung	100.000.000	0	100.000.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>3.307.928.625</b>	<b>24.633.700</b>	<b>3.332.562.325</b>

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Bangunan Gedung adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Bangunan Gedung senilai Rp. 646.548.625 (Enam Ratus Empat Puluh Enam Juta Lima Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Dua Puluh Lima Rupiah), berasal dari:

1. Pembangunan Gedung Kantor Wilker Bandara Bungo sebesar 100 M2 senilai Rp. 546.548.625,-
2. Pembangunan tempat parkir terbuka berupa pemasangan paving blok seluas 1.000 M2 senilai Rp. 100.000.000,-

Rincian data Bangunan Gedung berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	20	3.332.562.325
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

#### **4.04 Tugu Titik Kontrol/pasti**

Saldo Tugu Titik Kontrol/pasti pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp.1.512.489.150 (Satu Milyar Lima Ratus Dua Belas Juta Empat Ratus Delapan

Puluh Sembilan Ribu Seratus Lima Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.1.420.989.150 (Satu Milyar Empat Ratus Dua Puluh Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Seratus Lima Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.91.500.000 (Sembilan Puluh Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>1.412.950.150</b>	<b>8.039.000</b>	<b>1.420.989.150</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>91.500.000</b>	<b>0</b>	<b>91.500.000</b>
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	91.500.000	0	91.500.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>1.504.450.150</b>	<b>8.039.000</b>	<b>1.512.489.150</b>

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Tugu Titik Kontrol/pasti adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Tugu Titik Kontrol/pasti senilai Rp. 91.500.000 (Sembilan Puluh Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembangunan Pagar Depan Kantor Wilker Bandara Bungo senilai Rp. 91.500.000,-

Rincian data Tugu Titik Kontrol/pasti berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	7	1.484.323.150
Rusak Ringan	1	28.166.000
Rusak Berat	0	0

## 5. Jalan dan Jembatan

Saldo Jalan dan Jembatan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 220.587.000 (Dua Ratus Dua Puluh Juta Lima Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 220.587.000 (Dua Ratus Dua Puluh Juta Lima Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>220.587.000</b>	<b>0</b>	<b>220.587.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>220.587.000</b>	<b>0</b>	<b>220.587.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jalan dan Jembatan.

Rincian data Jalan dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	1.290	220.587.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Jalan dan Jembatan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

#### **5.01 Jalan Dan Jembatan**

Saldo Jalan Dan Jembatan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 220.587.000 (Dua Ratus Dua Puluh Juta Lima Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 220.587.000 (Dua Ratus Dua Puluh Juta Lima Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>220.587.000</b>	<b>0</b>	<b>220.587.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>220.587.000</b>	<b>0</b>	<b>220.587.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jalan Dan Jembatan.

Rincian data Jalan Dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1.290	220.587.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

## 6. Irigasi

Saldo Irigasi pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 10.998.000 (Sepuluh Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 10.998.000 (Sepuluh Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>10.998.000</b>	<b>0</b>	<b>10.998.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>10.998.000</b>	<b>0</b>	<b>10.998.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Irigasi.

Rincian data Irigasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	10.998.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Irigasi per kelompok barang adalah sebagai berikut:

### 5.02 Bangunan Air

Saldo Bangunan Air pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 10.998.000 (Sepuluh Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah). Jumlah



tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 10.998.000 (Sepuluh Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>10.998.000</b>	<b>0</b>	<b>10.998.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>10.998.000</b>	<b>0</b>	<b>10.998.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bangunan Air.

Rincian data Bangunan Air berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	10.998.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

## 7. Jaringan

Saldo Jaringan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp.109.299.794 (Seratus Sembilan Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.109.299.794 (Seratus Sembilan Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>109.299.794</b>	<b>0</b>	<b>109.299.794</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>109.299.794</b>	<b>0</b>	<b>109.299.794</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jaringan.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	11	109.299.794
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Jaringan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

### **5.03 Instalasi**

Saldo Instalasi pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 19.527.294 (Sembilan Belas Juta Lima Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 19.527.294 (Sembilan Belas Juta Lima Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>19.527.294</b>	<b>0</b>	<b>19.527.294</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>19.527.294</b>	<b>0</b>	<b>19.527.294</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Instalasi.

Rincian data Instalasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	19.527.294
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **5.04 Jaringan**

Saldo Jaringan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 89.772.500 (Delapan Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Lima Ratus

Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 89.772.500 (Delapan Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) , dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>89.772.500</b>	<b>0</b>	<b>89.772.500</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>89.772.500</b>	<b>0</b>	<b>89.772.500</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jaringan.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit)	Nilai (Rp)
Baik	8	89.772.500
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

## 8. Konstruksi Dalam pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam pengerjaan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 295.250.000 (Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) , mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 933.298.625 (Sembilan Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Dua Puluh Lima Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 638.048.625 (Enam Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Empat Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Dua Puluh Lima Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>933.298.625</b>	<b>0</b>	<b>933.298.625</b>
Perolehan/Penambahan KDP	215.750.000	0	215.750.000
Pengembangan KDP	717.548.625	0	717.548.625

<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-638.048.625</b>	<b>0</b>	<b>-638.048.625</b>
Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	-638.048.625	0	-638.048.625
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>295.250.000</b>	<b>0</b>	<b>295.250.000</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Konstruksi Dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Konstruksi Dalam pengerjaan senilai Rp.933.298.625 (Sembilan Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Dua Puluh Lima Rupiah), berasal dari:

1. Pembangunan Gedung Kantor Wilker Bandara Bungo sebesar 100 M2 senilai Rp. 546.548.625,-
2. Pembangunan Pagar Depan Kantor Wilker Bandara Bungo senilai Rp. 91.500.000,-
3. Perencanaan pembangunan Renovasi Gedung Laboratorium BKP Jambi senilai Rp. 98.500.000,-
4. Perencanaan pembangunan Renovasi Gedung Induk BKP Jambi senilai Rp. 120.000.000,-
5. Perencanaan pembangunan Pagar Keliling Wilker Bandara Bungo senilai Rp. 17.000.000,-
6. Perencanaan pembangunan Gedung Arsip BKP Jambi senilai Rp. 34.750.000,-
7. Biaya Administrasi Lelang Perencanaan pembangunan Gedung Induk Jambi senilai Rp. 25.000.000,-

## 9. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 1.015.467.934 (Satu Milyar Lima Belas Juta Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 1.125.209.934 (Satu Milyar Seratus Dua Puluh Lima Juta Dua Ratus Sembilan Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Empat Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 134.742.000 (Seratus Tiga Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Dua Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>25.000.000</b>	<b>0</b>	<b>25.000.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>1.125.209.934</b>	<b>0</b>	<b>1.125.209.934</b>

Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	1.125.209.934	0	1.125.209.934
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-134.742.000</b>	<b>0</b>	<b>-134.742.000</b>
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	-109.742.000	0	-109.742.000
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-25.000.000	0	-25.000.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>1.015.467.934</b>	<b>0</b>	<b>1.015.467.934</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Aset Lainnya senilai Rp. 1.125.209.934 (Satu Milyar Seratus Dua Puluh Lima Juta Dua Ratus Sembilan Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Empat Rupiah), Aset tetap yang tidak digunakan berupa berasal dari:

1. Portable Generating Set sebanyak 1 unit sebesar Rp. 7.700.000,-
2. Mini Bus Kijang LGX sebanyak 1 unit sebesar Rp. 66.642.000,-
3. Sepeda Motor sebanyak 3 unit sebesar Rp. 43.100.000,-
4. Lemari Besi sebanyak 1 unit sebesar Rp. 3.459.000,-
5. Lemari Kayu sebanyak 3 unit sebesar Rp. 72.600.000,-
6. Filing Cabinet Besi sebanyak 1 unit sebesar Rp. 1.457.000,-
7. CCTV sebanyak 4 unit sebesar Rp. 22.870.000,-
8. Papan Visual sebanyak 1 unit sebesar Rp. 2.250.000,-
9. Mesin Absensi sebanyak 1 unit sebesar Rp. 4.300.000,-
10. Meja Kerja Kayu sebanyak 5 unit sebesar Rp. 4.800.000,-
11. Kursi Besi sebanyak 28 unit sebesar Rp. 18.600.000,-
12. Meja Rapat sebanyak 1 unit sebesar Rp. 1.950.000,-
13. Meja Resepsionis sebanyak 4 unit sebesar Rp. 6.456.000,-
14. Jam Elektronik sebanyak 5 unit sebesar Rp. 2.650.000,-
15. Lemari Es sebanyak 1 unit sebesar Rp. 17.825.000,-
16. AC Split sebanyak 14 unit sebesar Rp. 58.150.000,-
17. Unit Power Supply sebanyak 15 unit sebesar Rp. 22.893.000,-
18. Tangga Aluminium sebanyak 1 unit sebesar Rp. 1.875.000,-
19. Kaca Hias sebanyak 1 unit sebesar Rp. 168.000,-
20. Dispenser sebanyak 2 unit sebesar Rp. 2.500.000,-

21. Camera Elektronik sebanyak 3 unit sebesar	Rp. 8.375.000,-
22. Slide Projektor sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 24.818.000,-
23. Facsimile sebanyak 2 unit sebesar	Rp. 7.600.000,-
24. Respirator sebanyak 3 unit sebesar	Rp. 1.650.000,-
25. Syringe Pump sebanyak 2 unit sebesar	Rp. 466.000,-
26. Minor Surgeri Set sebanyak 5 unit sebesar	Rp. 4.035.000,-
27. Kursi Zeis sebanyak 13 unit sebesar	Rp. 7.605.000,-
28. Compresor High Presure sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 88.564.300,-
29. Alat Laboratorium lainnya sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 69.207.573,-
29. Cosmotector sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 38.000.000,-
30. Scuber Unit sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 28.000.000,-
31. Leak Detector sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 7.500.000,-
32. Kandang Logam penelitian sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 29.678.000,-
33. Fume/Gas Leak Detector sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 72.391.000,-
34. P.C Unit sebanyak 11 unit sebesar	Rp. 100.469.562,-
35. Laptop sebanyak 10 unit sebesar	Rp. 112.388.000,-
36. Printer sebanyak 27 unit sebesar	Rp. 63.330.000,-
36. Monografi sebanyak 325 unit sebesar	Rp. 73.886.999,-
37. Aset Tak Berwujud Software sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 25.000.000,-

Mutasi kurang atas nilai Aset Lainnya senilai Rp134.742.000 (Seratus Tiga Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Dua Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Mini Bus Kijang LGX sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 66.642.000,-
2. Sepeda Motor sebanyak 3 unit sebesar	Rp. 43.100.000,-
3. Aset Tak Berwujud Software sebanyak 1 unit sebesar	Rp. 25.000.000,-

Rincian data Aset Lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	200	888.142.935
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	299	127.324.999

**Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>25.000.000</b>	<b>0</b>	<b>25.000.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-25.000.000</b>	<b>0</b>	<b>-25.000.000</b>
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-25.000.000	0	-25.000.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Mutasi kurang atas nilai Aset Tak Berwujud senilai Rp. 25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah), berasal dari:

1. Aset Tak Berwujud Software sebanyak 1 unit sebesar Rp. 25.000.000,-

**Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan**

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 990.467.934 (Sembilan Ratus Sembilan Puluh Juta Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 1.100.209.934 (Satu Milyar Seratus Juta Dua Ratus Sembilan Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Empat Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 109.742.000 (Seratus Sembilan Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Dua Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>1.100.209.934</b>	<b>0</b>	<b>1.100.209.934</b>
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	1.100.209.934	0	1.100.209.934
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-109.742.000</b>	<b>0</b>	<b>-109.742.000</b>

Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	-109.742.000	0	-109.742.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>990.467.934</b>	<b>0</b>	<b>990.467.934</b>

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 990.467.934 (Sembilan Ratus Sembilan Puluh Juta Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 1.100.209.934 (Satu Milyar Seratus Juta Dua Ratus Sembilan Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Empat Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 109.742.000 (Seratus Sembilan Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Dua Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	200	888.142.935
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	298	102.324.999

#### **Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan**

Saldo Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>25.000.000</b>	<b>0</b>	<b>25.000.000</b>
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	25.000.000	0	25.000.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>25.000.000</b>	<b>0</b>	<b>25.000.000</b>



Saldo Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (\*\*Nihil\*\*), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*Nihil\*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	1	25.000.000

### C. BARANG MILIK NEGARA PADA BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) PER 31 DESEMBER 2020

#### 1. Barang Milik Negara Per Akun Neraca

Nilai Barang Milik Negara pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) PER 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 13.618.843.531 (Tiga Belas Milyar Enam Ratus Delapan Belas Juta Delapan Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Satu Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 13.590.567.540 (Tiga Belas Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Juta Lima Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Empat Puluh Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp. 28.275.991 (Dua Puluh Delapan Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah).

Nilai Barang Milik Negara dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu:

Aset Lancar

\* Persediaan

Aset Tetap

\* Tanah

\* Peralatan dan Mesin

\* Gedung dan Bangunan

\* Jalan, Irigasi, dan Jaringan

\* Aset Tetap Lainnya

\* Konstruksi Dalam Pengerjaan

Aset Lainnya

- \* Kemitraan Dengan Pihak Ketiga
- \* Aset Tak Berwujud
- \* Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan
- \* Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah
- \* Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan

Penyajian nilai Barang Milik Negara dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
<b>Aset Lancar</b>	<b>232.570.352</b>	<b>1,71</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>232.570.352</b>	<b>1,71</b>
Persediaan	232.570.352	1,71	0	0,00	232.570.352	1,71
<b>Aset Tetap</b>	<b>13.262.276.018</b>	<b>97,58</b>	<b>28.275.991</b>	<b>100,00</b>	<b>13.290.552.009</b>	<b>97,59</b>
Tanah	4.933.309.000	36,30	0	0,00	4.933.309.000	36,22
Akumulasi Penyusutan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Peralatan dan Mesin	11.832.955.925	87,07	207.000	0,73	11.833.162.925	86,89
Akumulasi Penyusutan	-8.498.230.625	-62,53	-165.600	-0,59	-8.498.396.225	-62,40
Gedung dan Bangunan	4.812.378.775	35,41	32.672.700	115,55	4.845.051.475	35,58
Akumulasi Penyusutan	-330.489.600	-2,43	-4.438.109	-15,70	-334.927.709	-2,46
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	340.884.794	2,51	0	0,00	340.884.794	2,50
Akumulasi Penyusutan	-123.782.251	-0,91	0	0,00	-123.782.251	-0,91
Konstruksi Dalam Pengerjaan	295.250.000	2,17	0	0,00	295.250.000	2,17
<b>Aset Lainnya</b>	<b>95.721.170</b>	<b>0,70</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>95.721.170</b>	<b>0,70</b>
Akumulasi Penyusutan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah	990.467.934	7,29	0	0,00	990.467.934	7,27
Akumulasi Penyusutan	-897.871.764	-6,61	0	0,00	-897.871.764	-6,59
Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	25.000.000	0,18	0	0,00	25.000.000	0,18
Akumulasi Penyusutan	-21.875.000	-0,16	0	0,00	-21.875.000	-0,16
<b>TOTAL</b>	<b>13.590.567.540</b>	<b>100,00</b>	<b>28.275.991</b>	<b>100,00</b>	<b>13.618.843.531</b>	<b>100,00</b>

## 2. Perbandingan Nilai Barang Milik

### Negara pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Uraian Neraca	Laporan BMN	Laporan Keuangan	Selisih
Persediaan	232.570.352	232.570.352	0
Tanah	4.933.309.000	4.933.309.000	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Peralatan dan Mesin	11.832.955.925	11.832.955.925	0
Akumulasi Penyusutan	-8.498.230.625	-8.498.230.625	0
Gedung dan Bangunan	4.812.378.775	4.812.378.775	0
Akumulasi Penyusutan	-330.489.600	-330.489.600	0
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	340.884.794	340.884.794	0
Akumulasi Penyusutan	-123.782.251	-123.782.251	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	295.250.000	295.250.000	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah	990.467.934	990.467.934	0
Akumulasi Penyusutan	-897.871.764	-897.871.764	0
Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	25.000.000	25.000.000	0
Akumulasi Penyusutan	-21.875.000	-21.875.000	0
<b>TOTAL</b>	<b>13.590.567.540</b>	<b>13.590.567.540</b>	<b>0</b>

## V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA

### A. PERKEMBANGAN BARANG MILIK NEGARA

Perkembangan nilai Barang Milik Negara secara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) selama Lima (5) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai Barang Milik Negara	Perkembangan	
			Rp	%
1.	Laporan BMN per 31 Desember 2020	13.590.567.540	2.462.593.425	5,51
2.	Laporan BMN per 31 Desember 2019	12.336.225.710	1.379.817.210	8,94
3.	Laporan BMN per 31 Desember 2018	12.243.536.591	1.022.302.457	11,97

4.	Laporan BMN per 31 Desember 2017	11.221.234.134	4.419.726.302	2,53
5.	Laporan BMN per 31 Desember 2016	6.801.507.832	229.184.504	29,67

## B. INFORMASI PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA

### 1. Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara

Nilai Barang Milik Negara yang sudah dan belum ditetapkan status penggunaannya sampai dengan Laporan Barang Pengguna BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaannya Rp	Belum Ditetapkan Status Penggunaannya Rp
1.	Tanah	4.279.193.000	654.116.000
2.	Peralatan dan Mesin	8.717.763.767	4.737.643.958
3.	Gedung dan Bangunan	4.078.836.850	766.214.625
4.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	340.884.794	0
	<b>TOTAL</b>	<b>17.416.678.411</b>	<b>6.157.974.583</b>

Beberapa penyebab Barang Milik Negara belum ditetapkan statusnya penggunaannya adalah:

1. Belum diajukan ke Badan Karantina dan Kantor KPKNL.

### 2. Pengelolaan Barang Milik Negara

No.	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah-tanganan	Penghapusan	Jumlah
1.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang.					
2.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang.					
3.	Dalam proses Pengelola					

	Barang.					
4.	Selesai di Pengelola Barang.					
	a. Dikembalikan.					
	b. Ditolak.					
	c. Disetujui.					
5.	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang.					
6.	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang.					
7.	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang.					
8	Selesai serah terima.					

### 3. Pengelolaan Barang Milik Negara Idle

No.	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah Barang Milik Negara yang teridentifikasi sebagai Barang Milik Negara Idle.	
2.	Ditetapkan sebagai Barang Milik Negara Idle oleh Pengelola.	
3.	Pemberitahuan bukan sebagai Barang Milik Negara Idle oleh Pengelola.	
4.	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan oleh Pengguna.	
5.	Selesai serah terima kepada Pengelola.	
TOTAL		

Berikut ini merupakan keterangan/informasi yang perlu diungkapkan terkait pelaksanaan penyerahan Barang Milik Negara Idle.

### C. INFORMASI TERKAIT BMN YANG TELAH DIUSULKAN PENGHAPUSANNYA KEPADA PENGELOLA BARANG

#### 1. Daftar barang hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang

Tidak terdapat Barang Milik Negara Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020

#### 2. Daftar barang dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang

Nilai Barang Milik Negara Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 109.742.000 (Seratus Sembilan Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Dua Ribu Rupiah). Barang Milik Negara tersebut telah dikeluarkan dari Neraca dan disajikan pada Daftar Barang Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang, dengan rincian sebagai berikut:

Kode	Uraian	Nilai
<b>132111</b>	<b>Peralatan dan Mesin</b>	<b>109.742.000</b>
301	Alat Besar	0
302	Alat Angkutan	109.742.000
303	Alat Bengkel Dan Alat Ukur	0
305	Alat Kantor & Rumah Tangga	0
306	Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar	0
307	Alat Kedokteran Dan Kesehatan	0
308	Alat Laboratorium	0
310	Komputer	0

### D. BMN BERUPA BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA (BPYBDS)

Tidak terdapat Barang Milik Negara yang masuk sebagai Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD) per 31 Desember 2020

### E. PERMASALAHAN PELAKSANAAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara antara lain:

**F. LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN MASALAH**

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAMBI (018.12.1000.237767.000.KD), langkah-langkah strategis yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

Penanggung Jawab UAKPB  
Kepala Balai

Ir. Turhadi Noerachman, M.Si  
NIP. 196712061992031001